

# STUDI KELAYAKAN DAN PENATAAN TEMPAT PEMBUANGAN SEMENTARA (TPS) SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DESA PINGGIR PAPAS KECAMATAN KALIANGET KABUPATEN SUMENEP

Oleh : **Ahmad Hafid Yulianto**

Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Wiraraja Madura

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam penataan tempat pembuangan sementara sampah di desa pinggir papas. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang sangat serius yang dihadapi di kota- kota besar, khususnya di Indonesia (Aryenti, 2013). Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya timbulan sampah di suatu wilayah adalah tingginya laju pertumbuhan penduduk. (Himmah,2014). Desa Pinggir Papas merupakan salah satu Desa dengan penduduk yang laju pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Sehingga hal tersebut mempengaruhi jumlah produksi sampah yang dihasilkan.

**Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat, TPS Sampah**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah di Indonesia merupakan masalah yang sudah menjadi mimpi buruk bangsa ini selama bertahun-tahun. Infrastruktur pengelolaan sampah di Indonesia dinilai masih belum memadai. Sementara itu, program untuk menanggulangi masalah pengelolaan sampah ini justru dinilai masih setengah-setengah. Menurut kajian Kementrian LHK, timbulan sampah yang dihasilkan penduduk Indonesia adalah sebesar 64 juta ton/tahun atau setara dengan 92,69 kg/orang/tahun. Kondisi dilapangan bahkan sungguh sangat mencengangkan, sampah bertebaran dimana-mana, air tanah terkontaminasi lindi, air permukaan yang dipenuhi sampah, kondisi tong sampah umum yang tidak memadai, distribusi pengangkutan yang tidak layak dan TPS yang tidak berwawasan lingkungan. Masalah utama pengelolaan sampah di Indonesia adalah paradigma

sistem pengelolaan sampah kumpul, angkut, buang telah membudaya bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, sifat masyarakat yang masih sangat minim kepeduliannya tentang masalah persampahan maka secanggih apapun teknologi yang diterapkan hasilnya tidak akan pernah optimal yang akhirnya anggaran dana menjadi sia-sia. (Yuriandala, 2017. Pengelolaan Sampah. [www.sainsjurnal.com](http://www.sainsjurnal.com)).

Oleh karena itu, semakin meningkatnya produksi sampah yang dihasilkan, maka harus diimbangi dengan penanganan sampah dengan baik, strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan sampah, khususnya dalam sektor persampahan adalah melakukan pengelolaan sampah dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pengelolaan sampah merupakan kegiatan penanganan sampah yang dimulai dari sumber, serta kegiatan pengolahan dan daur ulang sampah (Damanhuri, 2010).

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah sebagaimana yang dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah :

Bagaimana penataan tempat pembuangan sementara (TPS) sampah di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep ?

Bagaimana pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep ?

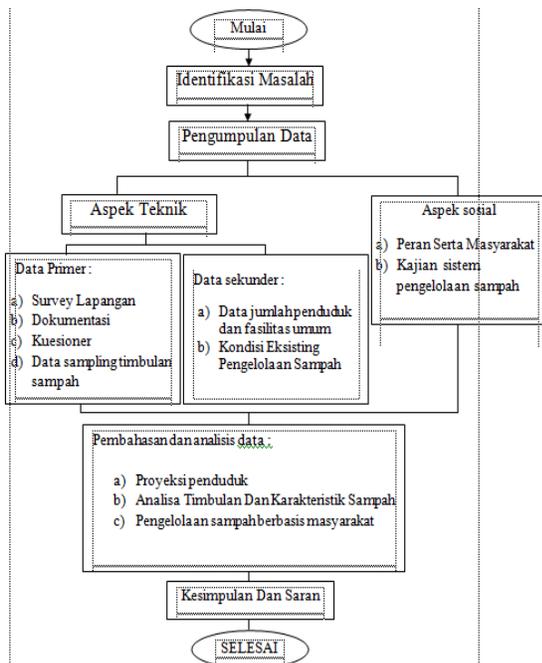
### 1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaatnya adalah Mengetahui kondisi penataan tempat pembuangan sementara (TPS) sampah di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

Mengetahui pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

## 2. PENDAHULUAN

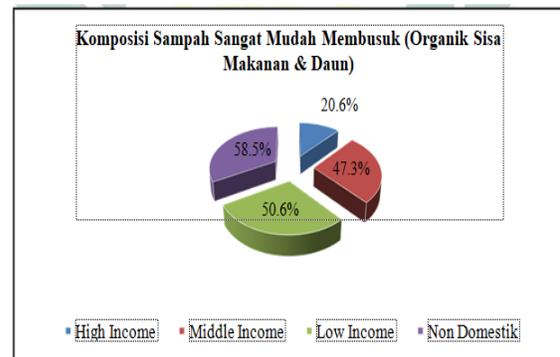
### 2.1 Rancangan Penelitian



### 3.4 Rata-Rata Jumlah Sampah

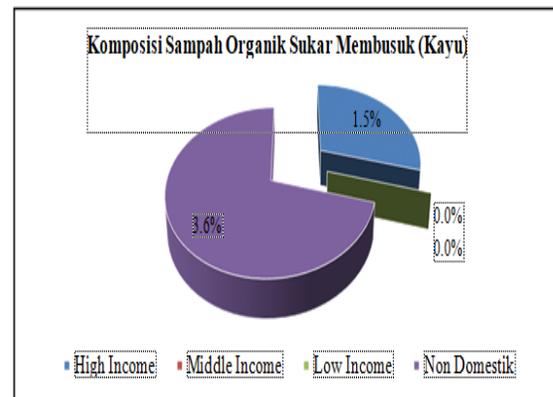
No	Rata-rata banyaknya sampah yang dihasilkan	Jumlah	Prosentase
1	1 plastik sedang	23	69,7%
2	2 plastik sedang	8	24,2%
3	3 plastik sedang	1	3,0%
4	1 bak/tong sampah	1	3,0%
5	> lebih banyak dari 1 bak/tong sampah	0	0,0%
<b>Total</b>			100,0 %

### 3.5 Komposisi Sampah



Persentase Komposisi Sampah Mudah Membusuk

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)



Persentase Komposisi Sampah Sukar Membusuk

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Demografi Desa

Penduduk desa pinggir papas sampai dengan bulan desember 2019, berjumlah 5.203 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 2.55 jiwa dan penduduk perempuan 2.645 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.692 KK, yang tersebar di 3(tiga) dusun tersebut. Dengan perincian penyebaran penduduk sebagai berikut :

Nama Dusun	Jumlah KK	Penduduk Laki-Laki	Penduduk Perempuan	Jumlah Jiwa
Dusun Kauman	597	962	937	1.899
Dusun Ageng	672	953	1.049	2.002
Dusun Dhalem	423	643	659	1.302

#### 3.2 Jenis Tempat Sampah

No	Jenis Tempat (Wadah) Penampungan	Jumlah	Presentase
1	Kantong Plastik/Kresek	19	57,6 %
2	Keranjang sampah/bin	1	3,0 %
3	Tong/drum sampah	8	24,2 %
4	Bak sampah	3	9,1 %
5	Lainnya	2	6,1 %
<b>Total</b>			100,0 %

#### 3.3 Jenis Penanganan Sampah

No	Penanganan Sampah	Jumlah	Presentase
1	Dibakar sendiri	7	21,2%
2	Ditimbun dengan tanah	0	0,0%
3	Dibuang ke kali/sungai/selokan/lahan kosong	16	48,5%
4	Dibuang sendiri ke TPS	4	9,1%
5	Dikumpulkan oleh petugas (RT/RW/Kelurahan/Desa)	7	21,2%
<b>Total</b>			100,0 %

#### 3.6 Proyeksi Jumlah Penduduk

Tahun	Jumlah Penduduk
2019	5.203
2020	5.300
2021	5.324
2022	5.512
2023	5.563
2024	5.557
2025	5.632

### 4. KESIMPULAN

Sumber sampah yang ada ada di desa pinggir papas berasal dari sampah rumah tangga. Sumber sampah yang lain yaitu berasal dari sekolah, warung makan, kantor, dan masjid. Jenis sampah yang ada sesuai dengan sumber sampah yang didominasi sampah rumah tangga yang terdiri dari sampah organik dan non-organik. Berdasarkan jumlah timbulan sampah dan jangkauan pelayanan TPS, kawasan TPS menjadi salah satu rencana tata ruang prasarana sampah yang telah dicantumkan dalam perencanaan ini. Tata ruang wilayah desa pinggir papas menjadi semakin semrawut, karena penataan ruang yang tidak berjalan dengan baik.

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Pinggir Papas saat ini belum berpartisipasi aktif untuk itu dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan partisipasi masyarakat mengingat potensi penduduk data dimanfaatkan untuk penanganan sampah. Masih ditemuinya masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan menjaga kebersihan lingkungan masih kurang baik. Proses pengelolaan sampah di Desa Pinggir Papas menggunakan sistem 3R yaitu *reduce*,

*reuse, dan recycle.* Hal ini dikarenakan karakteristik masyarakat Desa Pinggir Papas terbagi menjadi dua golongan, yakni golongan ekonomi menengah keatas yang sibuk diluar rumah sehingga tidak sempat mengurus pekerjaan rumah tangga seperti mengelola sampah, dan golongan ekonomi menengah kebawah yang lebih banyak memiliki waktu di rumah sehingga sangat antusias dalam kegiatan pengelolaan sampah. Peran swasta ditunjukkan dengan memberikan bantuan, baik dana maupun sarana prasarana kepada warga Desa Pinggir Papas

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Aboejoewono, *Pengelolaan Sampah Menuju ke Sanitasi Lingkungan dan Permasalahannya*, Jakarta: Wilayah DKI Jakarta Sebagai Suatu Kasus, 1985.

Asti Mulasari."Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta Dan Kebijakan Penanggulangannya" jurnal.unnes.Januari 2016.

Fatmawati Mohamad, Dharma Cakra wartana Sutrab *pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah di dukuh mrican sleman Yogyakarta*, volume 5, nomor 3, Agustus 2012.

Aryenti dan Kustiasih 2013.*Kajian Peningkatan Tempat Pembuangan Sampah Sementara sebagai Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu. Jurnal Permukiman. Vol 8 (2):89-97*

Damanhuri, Enry. 2010. *Diktat Kuliah TL Pengelolaan Sampah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung

Artiani, Gita Puspa dan Indah Handayasari. 2015. *Konservasi Lingkungan Melalui Perencanaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Berbasis Komunitas*. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta

Surono, Untoro Budi. 2013. *Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak*. Jurnal Teknik Vol.3 No.1

Dirjen Cipta Karya. Petunjuk Teknis TPS 3 R. 2017

SNI : 19-7030-2004 Tentang Spesifikasi Kompos Dari Sampah Organik Domestik

*Fakultas Teknik, Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi. 2019. Sumenep: Universitas Wiraraja.*

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Wiraraja, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Hafid Yulianto  
NPM : 716.5.1.0820  
Program Studi : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Karya Ilmiah\*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Wiraraja Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Studi Kelayakan Dan Penataan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Sampah Berbasis Masyarakat Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.**

Universitas Wiraraja berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sumenep  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2020

Yang Menyatakan,

  
(Ahmad Hafid Yulianto)